

MITONI SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN BUSANA ARTWEAR

TESIS KARYA SENI

guna memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Magister dari
Institut Seni Indonesia Surakarta



Oleh
Sayekti Padmi
NIM: 222111015
Program Studi Seni Program Magister

PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2024

MITONI SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN BUSANA ARTWEAR

TESIS KARYA SENI

guna memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Magister dari
Institut Seni Indonesia Surakarta



**Oleh
Sayekti Padmi
NIM: 222111015
Program Studi Seni Program Magister**

**PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis karya seni dengan judul **Mitoni Sebagai Ide Penciptaan Busana Artwear**, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 27 Agustus 2024
Yang membuat pernyataan



Sayekti Padmi
NIM. 222111015

PERSETUJUAN

TESIS KARYA SENI

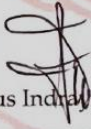
MITONI SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN BUSANA ARTWEAR

Oleh
Sayekti Padmini
222111015

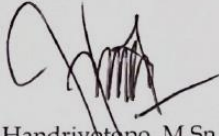
Surakarta, 27 Agustus 2024

Menyetujui,
Pembimbing




Dr. Bagus Indrayana, M.Sn.
197108202003121001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Handriyotopo, M.Sn.
NIP. 197112282001121001

PENGESAHAN

TESIS KARYA SENI

MITONI SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN BUSANA ARTWEAR

Oleh

Sayekti Padmi

222111015

Telah dipertahankan dalam Ujian Tesis dan diterima
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
pada Program Studi Seni Program Magister
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta
Pada tanggal *5 Desember* 2024

Ketua Penguji



Dr. Handriyotopo, M.Sn.

NIP. 197112282001121001

Penguji



Prof. Dr. Dra. Surnarmi, M.Hum.

NIP. 196703051998032001

Pembimbing



Dr. Bagus Indrayana, M.Sn.

NIP. 197108202003121001

Direktur


Prof. Dr. Dra. Surnarmi, M.Hum.
NIP. 196703051998032001

ABSTRAK

Mitoni merupakan tradisi rasa syukur atas kehamilan yang menginjak usia tujuh bulan. Dalam tradisi *Mitoni* terdapat unsur fisik dan non-fisik (nilai religius dan nilai sosial). Tujuan tesis karya seni ini adalah menjabarkan proses penciptaan busana *artwear* dengan sumber ide *Mitoni* khususnya dari unsur fisik dan non-fisiknya. Pengambilan tema *Mitoni* dipengaruhi oleh terkikisnya upacara *Mitoni* pada kalangan masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti keuangan, lingkungan, dan stigma negatif. Hal ini berdampak buruk bagi Indonesia jika budayanya hilang satu per satu, oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan pelestarian melalui bentuk karya baru yaitu busana *artwear* menggunakan konsep estetika *sanggit*, paradigma perjumpaan tradisi modern dalam penciptaan karya seni, terutama *sanggit* re-interpretasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan estetik, dan ergonomis. Data yang digunakan diperoleh dari studi pustaka, observasi, dan wawancara. Metode penciptaan yang digunakan adalah Gustami dengan 3 tahap yaitu eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Visual yang dieskpresikan merupakan metafora retorika visual dari unsur fisik dan non-fisik *Mitoni* sehingga menghasilkan tujuh karya busana *artwear* dengan kebaharuan material serat kelapa yang dieksekusi dengan teknik sulam. Ketujuh rangkaian busana *artwear* 'Yuwana Asa' dipamerkan dalam pertunjukan *fashion show* di pendopo Institut Seni Indonesia Surakarta dengan judul 1) *Andum Tirtandum*, 2) *Nunggal ing Bawana*, 3) *Ringin Siti*, 4) *Ageng Agung Waringin*, 5) *Cengkir saking Gusti*, 6) *Mitu Bumi, Dhuwur Gusti*, dan 7) *Wangsul mring Utami*.

Kata Kunci : *Mitoni*, Busana *Artwear*, Tradisi, Penciptaan Karya

ABSTRACT

Mitoni is a tradition of gratitude for a pregnancy that reaches seven months of age. In the Mitoni tradition, there are physical and non-physical elements (religious values and social values). This artwork thesis aims to describe the process of creating artwear clothing using Mitoni's ideas, especially physical and non-physical elements. The Mitoni theme was influenced by the erosion of the Mitoni ceremony among the community, influenced by various factors such as finances, the environment, and negative stigma. This will have a bad impact on Indonesia if its culture is lost one by one, therefore it is necessary to carry out preservation activities through new forms of work, namely artwear using the aesthetic concept of sanggit, a paradigm for meeting modern traditions in creating works of art. The approach used in this research is aesthetic and ergonomic. The data used was obtained from literature studies, observations, and interviews. The creation method used is Gustami with 3 stages, namely exploration, design, and realization. The visuals expressed are a rhetorical metaphor for Mitoni's physical and non-physical elements, resulting in seven works of artwear with new coconut fiber materials executed using embroidery techniques. The seven series of 'Yuwana Asa' art wear clothing were exhibited in a fashion show at the Indonesian Art Institute Surakarta hall with the title 1) Andum Tirtandum, 2) Nunggal ing Bawana, 3) Ringin Siti, 4) Ageng Agung Waringin, 5) Cengkir saking Gusti, 6) Mitu Bumi, Dhuwur Gusti, and 7) Wangsul mring Utami.

Keywords : Mitoni, Artwear, Tradition, Art Creation

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Tesis Karya Seni dengan judul “*Mitoni* Sebagai Sumber Ide Penciptaan Busana *Artwear*” dapat terselesaikan sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi di Program Studi Seni Program Magister Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

Tesis karya seni ini menjabarkan tentang proses penciptaan karya busana *artwear* dengan *Mitoni* sebagai sumber ide terutama pada unsur fisik dan unsur non-fisik berupa nilai religius dan nilai sosial. Atas keberhasilan dalam penulisan tesis karya seni ini, maka saya sampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum., selaku Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta sekaligus dosen penguji yang telah memberikan bimbingan, koreksi serta saran hingga terwujudnya tesis ini.
2. Dr. Handriyotopo, M.Sn., selaku Koordinator Program Studi Seni Program Magister sekaligus pembimbing akademik yang telah memberikan arahan sehingga tesis ini dapat selesai tepat waktu.
3. Dr. Bagus Indrayana, M.Sn., selaku dosen pembimbing yang telah membantu mengarahkan, mengingatkan, dan memberikan evaluasi dalam proses pengerjaan tesis ini sehingga baik penulisan maupun karya dapat dikerjakan dengan baik.
4. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan NKRI yang telah memberikan beasiswa melalui program Beasiswa Pendidikan Indonesia.
5. Tim Administrasi Institut Seni Indonesia Surakarta yang telah mengarahkan saya dalam menyelesaikan tesis karya seni dengan sistematis dan tertata.

6. Tim karya kreatif Nani, Joan, dan Tara yang telah memberikan segenap dukungan dan saran menyelesaikan tesis ini.
7. Ayah tercinta di surga, meskipun raga tidak kembali berjumpa dan tutur kata tidak terdengar gemanya, tetapi sukma dan semangat tetap membara sampai kita nanti berjumpa dan kembali bercerita di semesta lainnya.
8. Mama Runi dan Abang Warih yang telah bertahan sejak ayah pergi, kalian berdua adalah pilar kehidupan yang tiada lelah mendukung hingga tesis ini hingga terselesaikan. Tak lupa keluarga besar Baru-Siti-Baru yang telah memberikan dukungan baik material maupun moril sehingga semangat tetap membara dalam menyelesaikan tesis karya seni.
9. WWE Smackdown, Bloodline, terkhusus Triple H, Jey Uso, dan Roman Reign, terima kasih telah menemani masa-masa mengerjakan tesis karya seni dengan pertandingan-pertandingan gulat yang menyenangkan.

Semoga Tuhan Memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga tesis ini berguna baik bagi diri sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surakarta, Agustus 2024

Sayekti Padmi

222111015

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Abstrak dan <i>Abstract</i>	v
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Tabel.....	xvii
Daftar Bagan.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Objek Penciptaan.....	7
C. Wujud Karya Seni.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	12
E. Tinjauan Pustaka.....	13
1. Tinjauan Karya.....	13
2. Tinjauan Literatur.....	16
F. Gagasan Konseptual.....	24
G. Metode Penciptaan.....	28
H. Sistematika Penulisan.....	30
BAB II KONSEP PENCIPTAAN KARYA.....	32
A. Isi Karya.....	32
B. Konsep Karya.....	33
C. Pemilihan Judul.....	49
BAB III PROSES PENCIPTAAN KARYA.....	50
A. Eksplorasi.....	50

B. Perancangan.....	59
C. Perwujudan.	106
D. Tantangan.....	112
E. Hambatan.....	113
F. Cara Mengatasi.....	113
 BAB IV HASIL PENCIPTAAN.....	115
A. Bentuk Karya.....	115
B. Bentuk Pagelaran Karya.....	138
C. Pendukung Karya.....	141
 BAB V PENUTUP.....	142
A. Kesimpulan.....	142
B. Implikasi dan Rekomendasi.....	144
 DAFTAR PUSTAKA.....	145
GLOSARIUM.....	149
LAMPIRAN.....	152

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Busana Artwear dengan Konsep Kelelawar.....	13
Gambar 2. Busana Ready To Wear Paris Fall 2014.....	14
Gambar 3. Busana MSGM di Milan Fashion Week Spring.....	15
Gambar 4. Embrio Busana Artwear Mitoni.....	27
Gambar 5. Metode Penciptaan Karya oleh Gustami.....	29
Gambar 6. Karya Lukis 'Mengibas Awan', Ivan Hariyanto.....	35
Gambar 7. 'Batik Garudeya 1' karya Swesti 2017.....	37
Gambar 8. Bunga Tujuh Rupa.....	42
Gambar 9. Telur Ayam Kampung.....	43
Gambar 10. Tumpeng Pitu.....	43
Gambar 11. Cengkir Gading Kamajaya dan Kamaratih.....	44
Gambar 12. Sego Golong Pitu Jodho.....	45
Gambar 13. Bentuk-Bentuk Serat Kelapa.....	48
Gambar 14. Langkah Penciptaan Karya.....	49
Gambar 15. Wawancara Peneliti dengan Ibu Novita.....	51
Gambar 16. Tumpeng Robyong.....	52
Gambar 17. Tumpeng Gundul dan Tumpeng Bathok Bolu.....	53
Gambar 18. Pisang Satu Sisir.....	54
Gambar 19. Labu.....	55
Gambar 20. Semut.....	62
Gambar 21. Sketsa Semut Alternatif 1,2, dan 3.....	62
Gambar 22. Labu.....	62
Gambar 23. Sketsa Labu Alternatif 1,2, dan 3.....	62
Gambar 24. Mawar Merah.....	62
Gambar 25. Sketsa Mawar Merah Alternatif 1,2, dan 3.....	62
Gambar 26. Air Siraman.....	62
Gambar 27. Sketsa Air Alternatif 1,2, dan 3.....	62
Gambar 28. Kreweng.....	62

Gambar 29. Sketsa Kreweng Altenatif 1,2, dan 3.....	62
Gambar 30. Motif Waluh Tirta Pitu.....	63
Gambar 31. Motif Kreweng.....	63
Gambar 32. Motif Brakiti Andum.....	64
Gambar 33. Sketsa Busana ke-1.....	65
Gambar 34. Penempatan Motif Brakiti Andum.....	66
Gambar 35. Penempatan Motif Waluh Tirta Pitu	67
Gambar 36. Penempatan Motif Kreweng.....	67
Gambar 37. Lebah.....	69
Gambar 38. Sketsa Lebah Altenatif 1,2, dan 3.....	69
Gambar 39. Bunga.....	70
Gambar 40. Sketsa-sketsa Pendukung Motif Lebah.....	70
Gambar 41. Melati Gambir.....	70
Gambar 42. Sketsa Melati Gambir Altenatif 1,2, dan 3.....	70
Gambar 43. Tumpeng Gundul.....	70
Gambar 44. Sketsa Tumpeng Gundul Altenatif 1,2, dan 3.....	70
Gambar 45. Komposisi Motif Lebah.....	71
Gambar 46. Komposisi Sketsa Melati dan Tumpeng Gundul.....	72
Gambar 47. Sketsa Busana ke-2.....	73
Gambar 48. Penempatan Motif Gambir ing Gundul.....	74
Gambar 49. Penempatan Motif Sekar Madubrata.....	74
Gambar 50. Pohon Beringin A.....	77
Gambar 51. Sketsa Pohon Beringin Altenatif 1,2, dan 3.....	77
Gambar 52. Beringin B.....	77
Gambar 53. Sketsa Pohon Beringin B Altenatif 1,2, dan 3.....	77
Gambar 54. Pisang.....	77
Gambar 55. Sketsa Pisang Altenatif 1,2, dan 3.....	77
Gambar 56. Bunga Sedap Malam.....	77
Gambar 57. Sketsa Sedap Malam Altenatif 1,2, dan 3.....	77

Gambar 58. Tumpeng Bathok Bolu.....	77
Gambar 59. Sketsa Tumpeng Bathok Bolu Alternatif 1,2, dan 3.....	77
Gambar 60. Komposisi Sketsa Tumpeng Alas	78
Gambar 61. Komposisi Motif Ringin Siti	78
Gambar 62. Sketsa Busana ke-3.....	79
Gambar 63. Motif Ringin Siti.....	80
Gambar 64. Motif Tumpeng Alas.....	81
Gambar 65. Pohon Beringin C.....	83
Gambar 66. Sketsa Pohon Beringin C Alternatif 1,2, dan 3.....	83
Gambar 67. Lebah.....	83
Gambar 68. Sketsa Lebah Alternatif 1,2, dan 3.....	83
Gambar 69. Sego Golong Pitu Jodho.....	83
Gambar 70. Sketsa Sego Golong Alternatif 1,2, dan 3.....	83
Gambar 71. Mawar Putih.....	83
Gambar 72. Sketsa Mawar Putih Alternatif 1,2, dan 3.....	85
Gambar 73. Komposisi Motif Sego Golong Pitu Jodho.....	84
Gambar 74. Komposisi Motif Waringin.....	84
Gambar 75. Sketsa Lebah.....	85
Gambar 76. Sketsa Busana ke-4.....	85
Gambar 77. Motif Waringin.....	86
Gambar 78. Motif Kedhana Kedhini.....	87
Gambar 79. Motif Sego Golong Pitu Jodho.....	87
Gambar 80. Teratai.....	89
Gambar 81. Sketsa Teratai Alternatif 1,2, dan 3.....	89
Gambar 82. Cengkir Gading.....	89
Gambar 83. Sketsa Cengkir Alternatif 1,2, dan 3.....	89
Gambar 84. Pohon Melati.....	89
Gambar 85. Sketsa Pohon Melati Alternatif 1,2, dan 3.....	89
Gambar 86. Kelapa Gading.....	89

Gambar 87. Sketsa Kelapa Gading Altenatif 1,2, dan 3.....	89
Gambar 88. Pisang B.....	89
Gambar 89. Sketsa Pisang Altenatif 1,2, dan 3.....	89
Gambar 90. Komposisi Motif Cengkir Pengilon.....	90
Gambar 91. Komposisi Motif Padma Kamajaya Padmi Kamaratih.....	90
Gambar 92. Sketsa Busana ke-5.....	91
Gambar 93. Motif Cengkir Pengilon.....	92
Gambar 94. Motif Padma Kamajaya dan Padmi Kamaratih.....	93
Gambar 95. Kenanga.....	95
Gambar 96. Sketsa Kenanga Alternatif.....	95
Gambar 97. Kantil.....	95
Gambar 98. Sketsa Kantil Altenatif 1,2, dan 3.....	95
Gambar 99. Sedap Malam B.....	95
Gambar 100. Sketsa Sedap Malam B Altenatif 1,2, dan 3.....	95
Gambar 101. Melati Gambir B.....	95
Gambar 102. Sketsa Melati Gambir B Altenatif 1,2, dan 3.....	95
Gambar 103. Mawar Merah dan Putih.....	96
Gambar 104. Sketsa Mawar Merah dan Putih Altenatif 1,2, dan 3.....	96
Gambar 105. Tumpeng.....	96
Gambar 106. Sketsa Tumpeng Altenatif 1,2, dan 3.....	96
Gambar 107. Awan.....	96
Gambar 108. Sketsa Awan Altenatif 1,2, dan 3.....	96
Gambar 109. Bintang.....	96
Gambar 110. Sketsa Bintang Altenatif 1,2, dan 3.....	96
Gambar 111. Komposisi Motif Kenanga.....	97
Gambar 112. Komposisi Motif Tameng Sekar Gusti.....	97
Gambar 113. Sketsa Busana ke-6.....	98
Gambar 114. Motif Kenanga.....	98
Gambar 115. Motif Tameng Sekar Gusti.....	100

Gambar 116. Klepon.....	101
Gambar 117. Sketsa Klepon Alternatif 1,2, dan 3.....	101
Gambar 118. Serabi.....	101
Gambar 119. Sketsa Serabi Alternatif 1,2, dan 3.....	101
Gambar 120. Tumpeng.....	102
Gambar 121. Sketsa Tumpeng Alternatif 1,2, dan 3.....	102
Gambar 122. Kantil.....	102
Gambar 123. Sketsa Kantil Alternatif 1,2, dan 3.....	102
Gambar 124. Komposisi Motif Tumpeng.....	102
Gambar 125. Komposisi Motif Babon Angrem.....	103
Gambar 126. Sketsa Busana ke-7.....	104
Gambar 127. Motif Tumpeng.....	105
Gambar 128. Motif Babon Angrem.....	105
Gambar 129. Mall skala 1:1.....	106
Gambar 130. Proses Transfer Sketsa ke Kain.....	107
Gambar 131. Serat Kelapa.....	108
Gambar 132. Proses Transfer Sketsa pada Kain.....	109
Gambar 133. Proses Menyulam Serat Kelapa Pada Kain.....	110
Gambar 134. Pembuatan Pola.....	111
Gambar 135. Proses Menjahit Busana.....	112
Gambar 136. Busana Andum Tirtandum.....	116
Gambar 137. Motif Kreweng.....	117
Gambar 138. Motif Waluh Tirta Pitu dan Motif Brakiti Andum.....	118
Gambar 139. Busana Nunggal ing Bawana.....	120
Gambar 140. Motif Gambir ing Gundul.....	121
Gambar 141. Motif Madubrata.....	122
Gambar 142. Busana Ringin Siti.....	123
Gambar 143. Motif Ringin Siti.....	124
Gambar 144. Motif Tumpeng Alas.....	125

Gambar 145. Busana Ageng Agung Waringin.....	126
Gambar 146. Motif Waringin dan Motif Kedhana Kedhini.....	127
Gambar 147. Motif Sego Golong Pitu Jodho.....	128
Gambar 148. Busana Cengkir saking Gusti.....	129
Gambar 149. Motif Padma Kamajaya dan Padmi Kamaratih.....	130
Gambar 150. Motif Cengkir Pengilon.....	131
Gambar 151. Busana Mitu Bumi, Dhuwur Gusti.....	132
Gambar 152. Motif Tameng Sekar Gusti.....	133
Gambar 153. Motif Kenanga.....	135
Gambar 154. Busana Wangsul mring Utami.....	136
Gambar 155. Motif Tumpeng.....	137
Gambar 156. Motif Babon Angrem.....	138
Gambar 157. Pertunjukan Upacara Mitoni sebagai pengantar.....	139
Gambar 158. Adegan pertunjukan Upacara Mitoni.....	139
Gambar 159. Fashion Show artwear 'Yuwana Asa'	140
Gambar 160. Foto bersama ketua, penguji utama dan pembimbing.....	140

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Visual Unsur Fisik dan Non-Fisik.....	11
--	----



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Alur Pikir Gagasan Konseptual.....	24
Bagan 2. Proses Reinterpretasi.....	39



DAFTAR PUSTAKA

- Baehaqie, Imam. 2017. Makna Semiotis Nama-Nama Makanan dalam Sesaji Selamatan Tingkeban di Dukuh Pelem, Kabupaten Wonogiri. Universitas Gadjah Mada Ygyakarta: Jurnal Litera Vol. 16, No 2.
- Bayati, Fajriyatul. 2021. *Terkikisnya tradisi tingkeban di Masyarakat Jawa (studi kasus terkikisnya tradisi Tingkeban di Desa Ambulu Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember)*. IAIN JEMBER. Diakses pada 7 Juli 2023 melalui http://digilib.uinkhas.ac.id/2474/1/Fajriyatul%20Bayati_D20161035.pdf
- Bayuadhy, Gesta. 2015. *Tradisi-tradisi Adiluhung Para Leluhur Jawa Melestarikan Berbagai Tradisi Jawa Penuh Makna*. Yogyakarta: DIPTA.
- Budiman, Kris. 2004. *Semiotika Visual*. Yogyakarta: Buku Baik.
- Child, Henry Pratt Fair. 1975. *Dictionary of Sociology and Related Sciences*. New Jersey: Little Field, Adam & Co.
- Classe, Oliver (Ed). 2000. *Encyclopedia of Literary Translation into English*. Vol. 2. London: Fitzroy Dearborn Publishers.
- Cholistarisa dkk. 2022. *Tradisi Tingkeban (Syukuran Tujuh Bulanan Ibu Hamil) Pada Masyarakat Jawa Khususnya Berada di Desa Bajulan, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madium*. Riau: Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran Vol. 5 No. 2.
- Dharsono. 2015. *Estetika Nusantara*. Surakarta: ISI Press
- Murdijati Gardjito dan Lilly T. Erwin. 2010. *Serba-Serbi Tumpeng: Tumpeng dalam Kehidupan Masyarakat Jawa*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Giri, MC Wahyana. 2010. *Sesaji dan Ritual Orang Jawa*. Yogyakarta: Narasi.
- Geertz. 1995. *Agama Jawa : Abangan, Priyayi, Santri*. Jakarta : Komunitas bamboo.
- Gustami, S.P. 2004. *Proses Penciptaan Seni Kriya "Untaian Metofologis"*. Yogyakarta : Institut Seni Indonesia.
- _____. 2007. *Butir-butir Mutiara Estetika Timur*. Yogyakarta: Prasista.
- Hakim, Moh Nur. 2003. *Islam Tradisional dan Reformasi Pragmatisme Agama dalam Pemikiran Hasan Hanafi*. Malang: Bayu Media. Publishing.
- Handriyotopo. 2019. *Wacana Metafora Retorika Visual Dalam Karya Seni Rupa dan Desain*. Surakarta: ISI Surakarta. Nomor: 6866/IT6.1/LT/2019.
- Hartanti, Muslita Mei. 2021. *Pergeseran Budaya Siraman Terhadap Tradisi Tingkeban Studi Penelitian di Desa Sekarbagus Dusun Bagus Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah. Tulungagung

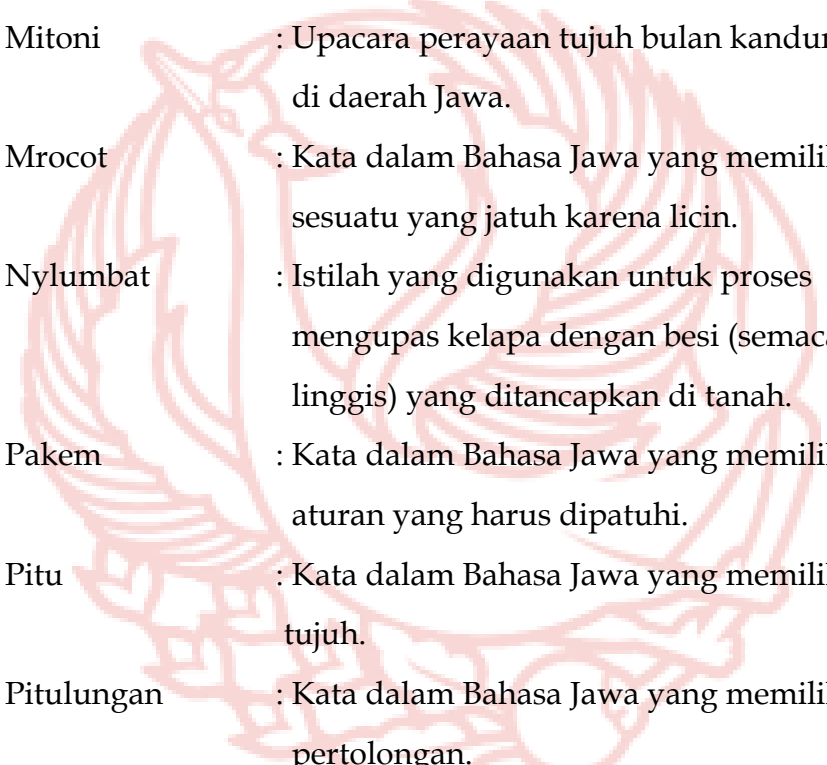
- Herawati, Isni. 2007. *Makna Simbolik Sajen Slametan Tingkeban*. Jurnal Jantra Vol. II, No. 3, Juni 2007. Yogyakarta.
- Intani, Retno & Damayanti. 2018. *Pemaknaan Tradisi Mitoni Adat Jawa Tengah Pada Pasangan Jawa dan Padang*. Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi, Jakarta: Universitas Prof. Dr. Moestopo.
- Johanes, Mardimin. 1994. *Jangan Tangisi Tradisi*. Yogyakarta: Kansisus.
- Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- _____. 2016. *Kreasi Artistik, perjumpaan tradisi modern dalam paradigma kekaryaan seni*. Surakarta: LPKBN Citra Sain.
- _____. 2016. *Sanggit, Ngudi Kasampurnan*. Surakarta: ISI Press.
- Leventon, M. 2005. *Artwear: Fashion and anti-fashion*. San Fransisco: Themes & Hudson.
- Musman, Asti. 2015. *Lurik – Pesona, Ragam & Filosofi*. Yogyakarta: ANDI.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Groningen, Batavia: J.B. wolters' Uitgevers-Maatsschappij.
- Poespo, Goet. 2000. *Teknik Menggambar Mode Busana*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rahman, Syahrul. 2020. *Mitoni : Antara Budaya dan Agama. Studi Kasus Desa Air Panas Kec. Pendalihan IV Koto*. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidimpuan: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Hadis Al Fawatih Vol. 1, No.2 Edisi Juli-Desember 2020.
- Rostiyan, Ani, dkk. 1995. *Fungsi Upacara Tradisional, Bagi Masyarakat Pendukungnya Masa Kini*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Sarbaini, Weni. 2021. *Nilai-nilai Pendidikan Dalam Tradisi Tingkeban Budaya Masyarakat Suku Jawa Ditinjau dari Perspektif Filosofis*. Medan: Jurnal Ability Vol. 2, Issue 4, Oktober Hal 77-88.
- Sa'adah, Laila Nur. 2015. *Muatan Dakwah Dalam Adat Tingkeban di Desa Damarwulan Keling Jepara*. Jepara : Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara. Jurnal An-Nida, Vol. 7, No.2, Juli-Desember.
- Sukabul Slamet. 1997. *Batasan Busana Malam, fancy, fantasi dan Gala*. Yogyakarta: Paguyuban Panti Pangudi Saliro.
- Sholikhin, Muhammad. 2010. *Ritual & Tradisi Islam Jawa*. Yogyakarta: Narasi.
- Supartono, Widyosiswoyo. 2001. *Ilmu Budaya Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suprayitno, S., & Ariesta, I. 2014. *Makna Simbolik dibalik Kain Lurik Solo*. Yogyakarta. Humaniora, 5(2), 842-851.
- Susanto, S.K. Sewan. 1973. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Jakarta: Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian.

- Utomo, S.S. 2005. *Upacara Daur Hidup Adat Jawa*. Semarang: Effhar Offset.
- Van Gannep. 2006. *The Rites of Passage*. London: Pinguins.
- Walker, Jhon A. 2010. *Desain, Sejarah, Budaya: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Yana M. H. 2010. *Falsafah dan Pandangan Hidup Orang Jawa*. Yogyakarta: Absolut.



GLOSARIUM

Artwear	: Jenis busana yang diperuntukan untuk ekspresi tentang konsep tertentu tetapi tetap tidak meninggalkan aspek kenyamanan untuk dipakai.
Brambang	: Kata dalam Bahasa Jawa yang memiliki arti bawang merah.
Cengkir	: Kata dalam Bahasa Jawa yang memiliki arti kelapa muda.
Detailing	: Aktivitas menyelesaikan bagian pekerjaan yang lebih kecil dan rumit.
Dhapur	: Istilah tentang bentuk bilah keris
Ergonomis	: Aspek kenyamanan yang dipertimbangkan dalam pembuatan busana.
Fashion show	: Pertunjukan mode yang bertujuan untuk memamerkan karya busana seorang desainer.
Filling	: Kata dalam Bahasa Inggris yang memiliki arti mengisi, dapat disesuaikan konteks seperti mengisi bagian kosong pada sebuah desain.
Finishing	: Aktivitas terakhir dalam sebuah proses penciptaan suatu produk yang meliputi penyempurnaan.
Kembang Telon	: Bunga tiga jenis yaitu bunga melati, melati, dan bunga kenanga. Secara umum merupakan sesaji utama.
Kreweng	: Kata dalam Bahasa Jawa yang memiliki arti pecahan genting.
Liaison Officer	: Orang yang memiliki tugas untuk menjadi penengah atau narahubung di kedua belah



	dua pihak.
Liwatan	: Kata dalam Bahasa Jawa yang memiliki arti dilewati, pada kasus Mitoni, liwatan yang dimaksud adalah motif lurik yang digunakan
Midangan	: Alat yang digunakan untuk menahan kain. agar tidak bergeser dalam proses menyulam.
Mutrani	: Istilah untuk meniru atau mengikuti bentuk asli suatu hal.
Mitoni	: Upacara perayaan tujuh bulan kandungan di daerah Jawa.
Mrocot	: Kata dalam Bahasa Jawa yang memiliki arti sesuatu yang jatuh karena licin.
Nylumbat	: Istilah yang digunakan untuk proses mengupas kelapa dengan besi (semacam linggis) yang ditancapkan di tanah.
Pakem	: Kata dalam Bahasa Jawa yang memiliki arti aturan yang harus dipatuhi.
Pitu	: Kata dalam Bahasa Jawa yang memiliki arti tujuh.
Pitulungan	: Kata dalam Bahasa Jawa yang memiliki arti pertolongan.
Siraman	: Aktivitas menyiram air pada seseorang dengan maksud membersihkan diri maupun simbol mensucikan diri dalam upacara di daerah Jawa.
Slametan	: Kata dalam Bahasa Jawa yang memiliki arti perayaan yang ditujukan kepada Tuhan.
Spray Mechine	: Mesin semprot.
Tingkeban	: Sebutan lain dari upacara Mitoni.

Tumpeng : Jenis makanan yang memiliki bentuk kerucut umumnya terbuat dari nasi dengan dikelilingi berbagai lauk.

Uborampe : Sesaji atau perlengkapan yang diperlukan dalam melaksanakan suatu upacara.



LAMPIRAN

Lampiran 1: Dokumentasi Ujian Tugas Akhir di Pendopo Institut Seni Indonesia Surakarta



Gambar 1. *Fashion Show* oleh para pragawati
Sumber : Mizar, 2024



Gambar 2. Para aktor dalam Pertunjukan dan *Fashion Show*
Sumber : Mizar, 2024



Gambar 3. Foto bersama dengan pragawati, Ketua Penguji Dr. Handriyotopo, M.Sn., Penguji Utama Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum, dan Dosen Pembimbing Dr. Bagus Indrayana, M.Sn.
Sumber : Mizar, 2024

Lampiran 2: Surat Pencatatan Ciptaan Busana Sego Golong Pitu

 REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA	
SURAT PENCATATAN CIPTAAN	
Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:	
Nomor dan tanggal permohonan	: EC00202466643, 16 Juli 2024
Pencipta	
Nama	: Sayekti Padmi, sunarmi dkk
Alamat	: Dusun 03 Desa Wonokromo, Comal, Pemalang, Jawa Tengah, Comal, Pemalang, Jawa Tengah, 52363
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Sayekti Padmi, sunarmi dkk
Alamat	: Dusun 03 Desa Wonokromo, Comal, Pemalang, Jawa Tengah, Comal, Pemalang, Jawa Tengah, 52363
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Seni Terapan
Judul Ciptaan	: Sego Golong Pitu
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 16 Juli 2024, di Surakarta (solo)
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan	: 000641995
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	
	a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL u.b Direktur Hak Cipta dan Desain Industri  IGNATIUS M.T. SILALAH NIP. 196812301996031001
Disclaimer: Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.	

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Sayekti Padmi	Dusun 03 Desa Wonokromo, Comal, Pemalang, Jawa Tengah, Comal, Pemalang
2	sunarmi	Perum UNS, Rt 2 Rw 5, Jaten, Karanganyar
3	Bagus Indrayana	Pakuncen, Wirobrajan, Yogyakarta, Wirobrajan, Yogyakarta

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Sayekti Padmi	Dusun 03 Desa Wonokromo, Comal, Pemalang, Jawa Tengah, Comal, Pemalang
2	sunarmi	Perum UNS, Rt 2 Rw 5, Jaten, Karanganyar
3	Bagus Indrayana	Pakuncen, Wirobrajan, Yogyakarta, Wirobrajan, Yogyakarta



Gambar 4. Surat Catatan Ciptaan 1
Sumber : Padmi, 2024

Lampiran 3: Surat Pencatatan Ciptaan Busana Waluh Mitoni

 REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA	
SURAT PENCATATAN CIPTAAN	
Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:	
Nomor dan tanggal permohonan	: EC00202466638, 16 Juli 2024
Pencipta	
Nama	: Sayekti Padmi, Bagus Indrayana dkk
Alamat	: Dusun 03 Desa Wonokromo, Comal, Pemalang, Jawa Tengah, Comal, Pemalang, Jawa Tengah, 52363
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Sayekti Padmi, Bagus Indrayana dkk
Alamat	: Dusun 03 Desa Wonokromo, Comal, Pemalang, Jawa Tengah, Comal, Pemalang, Jawa Tengah, 52363
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Seni Terapan
Judul Ciptaan	: Waluh Mitoni
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 16 Juli 2024, di Surakarta
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan	: 000641990
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	
	a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL u.b Direktur Hak Cipta dan Desain Industri
 IGNATIUS M.T. SILALAH NIP. 196812301996031001	
Disclaimer: Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.	

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Sayekti Padmi	Dusun 03 Desa Wonokromo, Comal, Pemalang, Jawa Tengah, Comal, Pemalang
2	Bagus Indrayana	Pakuncen, Wirobrajan, Yogyakarta, Wirobrajan, Yogyakarta
3	sunarmi	Perum UNS, Rt 2 Rw 5, Jaten, Karanganyar

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Sayekti Padmi	Dusun 03 Desa Wonokromo, Comal, Pemalang, Jawa Tengah, Comal, Pemalang
2	Bagus Indrayana	Pakuncen, Wirobrajan, Yogyakarta, Wirobrajan, Yogyakarta
3	sunarmi	Perum UNS, Rt 2 Rw 5, Jaten, Karanganyar



Gambar 5. Surat Catatan Ciptaan 2
Sumber : Padmi, 2024